



BAGIAN DARI SUMBU FILOSOFI

Penutupan Plengkung Gading Masih Uji Coba

YOGYA (KR) - Wacana penutupan Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya di Kawasan Kraton Yogyakarta sempat beredar luas di media sosial dan menyita perhatian masyarakat. Namun rencana penutupan Plengkung Gading tersebut masih dalam tahap uji coba. Hal ini sebagai bagian dari upaya menjaga Kawasan Sumbu Filosofi yang memiliki nilai sejarah dan budaya penting.

"Masih uji coba, nanti dari pihak Pemda DIY yang mengurus. Itu kan bagian dari Sumbu Filosofi. Tapi soal kapan uji coba itu mulai dilakukan, saya belum tahu," kata Penghageng Datu Dana Suyasa Kraton Yogyakarta GKR Mangkubumi saat dite-



KR-Riyana Ekawati

GKR Mangkubumi

mui di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (21/1).

GKR Mangkubumi mengungkapkan, kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya penataan Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Karena Sumbu Filosofi Yogyakarta membentang dari Tugu Pal

Putih di sisi Utara hingga Panggung Krapyak di Selatan, melintasi Kraton Yogyakarta sebagai pusatnya. Pihaknya memastikan para pedagang di sekitar lokasi itu tidak akan diusir karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di kawasan tersebut. Rencananya nanti akan dilakukan penataan di kawasan tersebut. "Soal pedagang, kami kan tidak mengusir. Nanti akan ditata. Baru diuji coba dulu," ujarnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyatakan, belum mendapatkan informasi lengkap terkait wacana penutupan Plengkung Gading. Untuk itu pihaknya masih menunggu arahan langsung dari Sri Sultan Hameng-

ku Buwono X sebagai otoritas utama dalam hal ini.

"Soal wacana penutupan Plengkung Gading, saya belum tahu. Nanti saja kalau informasi yang saya dapat sudah lengkap. Setahu saya, memang benteng itu tertutup untuk bagian tertentu, tapi kalau Plengkung kan tempat keluar-masuk. Jadi ada beberapa titik Plengkung, Bastion, dan sebagainya," terang Dian.

Plengkung Gading merupakan salah satu pintu keluar-masuk Kawasan Kraton Yogyakarta yang memiliki nilai historis dan simbolik. Sebagai bagian dari Sumbu Filosofi, kawasan ini memiliki peran penting dalam merepresentasikan harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005